

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh bidan secara menyeluruh sejak kehamilan hingga diberikannya metode penjarakan kehamilan menggunakan metode alat kontrasepsi yang diinginkan oleh pasien.

Kegiatan asuhan yang diberikan merupakan suatu proses menerapkan tanggung jawab, kegiatan dan fungsi bidan dalam pelayanan kesehatan secara prima kepada klien dan tujuan muaranya yaitu menurunkan angka kesakitan bahkan angka kematian ibu dan anak (Nurisma, 2020).

Program kesehatan keluarga yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2021, didapati Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan angka 7.389 kasus di Indonesia.

Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kasus. Penyebab kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, lain-lain sebanyak 1.309 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, jantung sebanyak 335 kasus, infeksi sebanyak 207 kasus, gangguan metabolik sebanyak 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 65 kasus dan abortus sebanyak 14 kasus (Kemenkes RI, 2022).

Data laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian ibu yang terjadi pada tahun 2021 sebanyak 183 kasus. Jika dihitung kasus kematian ibu yaitu 214 per 100.000 Kabupaten kelahiran hidup. Kasus kematian ibu yang terbesar yaitu Kabupaten Mempawah sebesar 350 per 100.000 kelahiran hidup dan kasus kematian ibu yang terkecil yaitu Kabupaten Landak sebesar 119 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 yaitu perdarahan sebesar 21%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 19%, infeksi sebesar 6%, gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke dan lain-lain) sebesar 8%, gangguan metabolik sebesar 2% dan penyakit lain-lain sebesar 44% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun yaitu hingga tahun 2021 mengalami turun naik kasusnya. Kasus kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 232,5 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2021 yaitu hipertensi dalam kehamilan terdapat 7 kasus, perdarahan terdapat 2 kasus, dan infeksi. (Kabupaten Kubu Raya, 2022).

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap pen penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasian pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader kesehatan yang dapat membantu pemerintah dalam membantu ibu dan anak serta pasangan usia subur. Kader kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak

khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana (Nurvembrianti et al., 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan a dliacraban d eboan koatnit at NAK yang terampil dan dilaksanakan di pelayanan kesehatan, melakukan POLITE perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, melakukan perawatan khusus dan melakukan rujukan jika terjadi komplikasi dan memberikan pelayanan keluarga berencana terkhusus metode KB pasca bersalin (Kemenkes RI. 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Pontianak didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2022 ANC berjumlah 76 orang, persalinan berjumlah 14 orang, nifas berjumlah 14 orang, BBL berjumlah 14 orang, KB pasca bersalin 135 orang dan imunisasi berjumlah 63 orang. Dari jumlah persalinan tersebut tidak didapati persalinan yang patologis dikarenakan semua kasus persalinan patologis dilakukan rujukan. Tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif untuk membantu upaya penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir dengan berjudul " ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.P DAN BY.NY.P DIPRAKTIK MANDI BIDAN EQKA HARTIKASIH KOTA PONTIANAK".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.P dan Bayi Ny.P di Praktik bidan mandiri Eqka Hartikasih Kota Pontianak?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 1 bulan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.P dan Bayi Ny.P di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih kota pontianak.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.P dan Bayi Ny.P.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.P dan Bayi Ny.P.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny.P dan Bayi Ny.P.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny.P dan Bayi Ny.P.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny.P dan Bayi Ny.P.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif.

NPP. 6171052A2000001

3. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan prosedur persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi penjelasan ilmiah), terdiri atas:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Keluarga Berencana (KB)

2. Ruang Lingkup Waktu

Responden asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P dan By. Ny. P.

3. Ruang lingkup waktu, yaitu dari tanggal 28 Desember 2022 sampai

dengan 04 Februari 2023.

4. Ruang Lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada persalinan di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. P

F. Manfaat Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NPP. 6171052A2000001

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Arnatasya1 et al., 2021)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S G2pla0 umur 28 tahun di Praktik Mandiri Bidan Nanik Sri, S.Tr. Keb jatiyoso Karanganyar	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Saat kehamilan Ny.S tidak ada masalah dalam kehamilannya. Proses bersalin lancar dan spontan. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas involusi uteri normal dan Ny.S menggunakan KB Suntik 3 bulan
2	(Julia et al., 2022)	A Case Report: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R Di PMB Astatin Chaniago Kota Pontianak	Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R didapatkan tidak adanya kendala yang berarti setelah dilakukan asuhan didapati ibu dan bayi sehat tidak mengalami komplikasi
3	(Lestari et al., 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan By. Ny. H Di Praktik Mandiri Bidan Ida Apianti. SST Kota Pontianak	Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H didapatkan tidak adanya kendala yang berarti Setelah diberikan asuhan kebidanan pada Ny. K didapatkan tidak adanya komplikasi

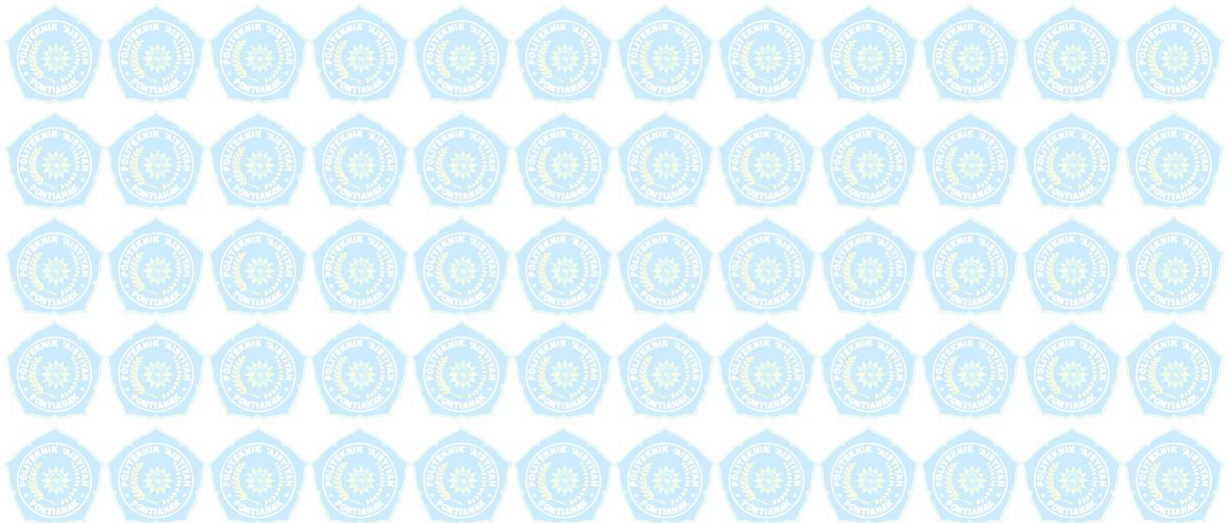
Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, metode dan hasil penelitian. Persamaanya adalah yaitu membahas mengenai

persalinan normal dan penelitian ini asuha komprehensif pada Ny. P dan

By. Ny. P dengan persalinan normal.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK